

ABSTRAK

Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari tahun 2020, pasangan Firdaus – Camelia mengalami kekalahan. Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk menganalisis kekalahan dari pasangan Firdaus – Camelia sebab kedua pasangan ini merupakan anak dari para mantan Bupati di Kabupaten Batang Hari yang kalah dengan perolehan suara terkecil dari calon pendatang baru yang tidak memiliki bangunan kekuatan politik di Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori dari aspek modal sosial, basis dukungan, kampanye dan kredibilitas serta dukungan finansial untuk pengukuran kekalahan yang diterima pasangan Firdaus-Camelia. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi serta data skunder dengan memanfaatkan sumber *literature review* yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan tidak berfungsinya ketokohan Firdaus-Camelia dalam memanfaatkan modal sosial berupa jaringan dan kepercayaan masyarakat, serta gagalnya menjaga basis dukungan peninggalan orang tuanya akibat adanya pergantian figur dari Hafiz ke Firdaus sehingga banyak masa pendukung yang berpindah haluan memilih, serta kekalahan ini juga dikarenakan waktu kampanye yang tidak efektif akibat pergantian calon yang sebelumnya telah lama dilakukan oleh Hafiz, sehingga menyebabkan kredibilitas masyarakat terhadap Firdaus sebagai pengganti Hafiz berkurang. Terakhir kekalahan ini juga difaktori oleh dukungan finansial yang terbatas dalam mengakomodir segala logistik dan adanya tim yang menyelewengkan materi ataupun material pendukung kampanye.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Ketokohan Politik, Modal Sosial, dan Basis Dukungan.

ABSTRACT

In the 2020 election for Regent and Deputy Regent of Batang Hari, the Firdaus – Camelia pair suffered defeat. In this research, the author aims to analyze the defeat of the Firdaus - Camelia pair because these two pairs are the children of former Regent in Batang Hari Regency who lost with the lowest number of votes to newcomer candidates who do not have political power building in Batang Hari Regency. This research uses a theoretical approach from the aspects of social capital, support base, campaign and credibility as well as financial support to measure the defeat received by the Firdaus-Camelia pair. This research also uses a descriptive qualitative approach with primary data sources carried out by means of interviews, and documentation and secondary data using relevant literature review sources. The results of the research show that the Firdaus-Camelia figure is not functioning in utilizing social capital in the form of networks and community trust, as well as the failure to maintain the support base left by their parents due to the change of figure from Hafiz to Firdaus so that many supporters change their direction of choice, and this defeat is also due to time. The campaign was ineffective due to the change of candidate that had previously been carried out by Hafiz, causing the public's credibility towards Firdaus as Hafiz's replacement to decrease. Finally, this defeat was also factored in by limited financial support to accommodate all logistics and the team misusing campaign support materials.

Keywords: *Regional Head Election, Political Figures, Social Capital, and Support Base.*